

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan beberapa hal mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan mengenai kecelakaan kerja, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan bagian *Daily Check* Depo Lokomotif Bandung. Termasuk dalam kecelakaan kerja ringan hingga sedang.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja. Maka peneliti dapat menyimpulkan program keselamatan dan kesehatan kerja tidak dilakukan secara maksimal atau masih kurang baik karena kurangnya fasilitas dan sarana yang diberikan seperti, alat pelindung diri, ruang istirahat, dapur karyawan, jumlah peserta pelatihan.
3. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) harus memperbaiki dan mengevaluasi kembali segala bentuk pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja. Melalui unsur keselamatan dan kesehatan (Penyediaan Alat Pelindung Diri, Pengelolaan Sarana K3, Sosialisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Pelatihan dan Pendidikan K3, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, Program Asuransi Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja, *Medical Check Up*) agar

tentunya memotivasi karyawan untuk lebih menjadi aktif serta peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dalam meminimalkan kecelakaan kerja.

## 5.2. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, maka dapat dikemukakan saran mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam upaya meminimalkan kecelakaan kerja sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman untuk pegawai agar kecelakaan kerja dapat semakin diminimalkan, sehingga produktivitas (perbandingan antara output hasil kerja dan input yang digunakan) tidak menurun karena terjadinya kecelakaan kerja.
2. Perusahaan sebaiknya memperbaiki sarana dan prasarana seperti ruang istirahat atau dapur untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum karyawan. Jumlah alat pelindung diri masih belum sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan karyawan, maka untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja pada Depo Lokomotif Bandung, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) bisa meninjau kembali kebijakan waktu pemberian dan jumlah alat pelindung diri yang disediakan. Bisa dengan menambah kotak P3K, waktu pemberian alat pelindung diri dipercepat dan jumlah yang diperbanyak.
3. Perusahaan sebaiknya memperbaiki program keselamatan dan kesehatan kerja untuk tercapainya *zero accident*, melalui kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya para ahli dan pemerintah.